

ABSTRAK

Nur Hidayati, 2019 Meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 3-4 tahun melalui lompat tali di PPT Kuncup Harapan I (RW 06) Kecamatan Gayungan Kota Surabaya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Pembimbing Pance Mariati, S.Pd., M.Sn.

Penelitian ini dilakukan karena masih belum berkembangnya kemampuan motorik kasar anak usia 3-4 tahun dalam kegiatan lompat tali di PPT Kuncup Harapan I (RW 06) Kecamatan Gayungan Kota Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah melalui kegiatan lompat tali dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B di PPT Kuncup Harapan I Kecamatan Gayungan Surabaya.

Penelitian ini menunjukkan kemampuan motorik kasar dalam kegiatan lompat tali penelitian tindakan kelas kolaboratif yang menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart dan dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Subyek penelitian adalah 20 anak, yang terdiri dari 11 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Obyek penelitian ini berupa meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan lompat tali. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, hasil pengamatan dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak meningkat melalui kegiatan lompat tali yakni dalam sub indikator mampu melakukan lompat tali dengan tinggi tali 20 cm sebanyak 3 kali pada kondisi awal sebesar 25% atau 5 anak, pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 25% menjadi 50% atau 10 anak, pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 35% menjadi 85% atau 17 anak. Penelitian ini dihentikan sampai siklus II karena sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yaitu 76%-100%

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kegiatan lompat tali dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 3-4 tahun di PPT Kuncup Harapan I (RW 06) Kecamatan Gayungan Kota Surabaya. Hasilnya sudah memenuhi kriteria keberhasilan. Dengan adanya keberhasilan ini semoga guru dan peneliti mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang diterapkan pada saat pembelajaran menjadi lebih kreatif dan inovatif.

Kata kunci : Motorik kasar, lompat tali, anak usia 3-4 tahun.